

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian serta deskripsi hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, mengenai Identifikasi kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep kimia koloid di kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo masih tergolong tinggi.

1. Kesulitan belajar siswa pada materi koloid tergolong tinggi yaitu sebesar 68,6%. Kesulitan belajar pada materi koloid terjadi pada semua indikator, yaitu (a) Memahami sistem koloid besar persentase kesulitan belajar sebesar 53% yang dikategorikan sedang; (b) Menganalisis sifat-sifat koloid besar persentase kesulitan belajar sebesar 61,25% yang dikategorikan sedang; (c) Menganalisis pembuatan koloid besar persentase kesulitan belajar sebesar 79,15% yang dikategorikan tinggi; Menganalisis pembuatan koloid dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan sifat-sifat koloid besar persentase kesulitan belajar sebesar 77,93%.
2. Kesulitan belajar siswa terletak pada indikator kesulitan belajar paling tinggi terletak pada: (1) Kesulitan Membedakan cara pembuatan secara disperse; (2) Kesulitan dalam menjelaskan kondensasi dengan cara reaksi redoks sesuai dengan alasannya; (3) Kesulitan dalam memahami pembuatan system koloid metode disperse zat cair dan zat padat dalam gas; (4) Kesulitan dalam memahami pembuatan koloid dengan cara kondensasi. Hal inilah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam

mengerjakan soal pada indikator 3 tentang menganalisis pembuatan koloid dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan:

1. Hasil kesulitan belajar siswa yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran selanjutnya dan diharapkan dapat terhindar dari kesulitan belajar serupa.
2. Pembelajaran bermakna dengan menggunakan metode mengajar yang tepat sebaiknya dilakukan dengan baik agar siswa tidak sekedar menghafal dan dapat terhindar dari kesulitan belajar.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan mengarah pada remediasi atau remedial kesulitan materi koloid, sehingga siswa terhindar dari kesulitan belajar
4. Ketidak sempurnaan pada penelitian ini diharapkan kiranya perlu dilakukan penelitian selanjutnya, dengan harapan dapat memperbaiki kesulitan belajar siswa menggunakan instrument penilaian *Three-tier multiple choice*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. L. H. (2016). *Pengembangan Instrumen Three Tier Diagnostic Test Miskonsepsi Suhu dan Kalor*. Ed-Humanistic, 1(2):83-92
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arends, Richard I. (2003). *Belajar untuk mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Bala, R. (2013) Measurement of Errors and Misconception: Interviews and Open-Ended Tests, Multiple Choice Tests, Two-Tier Test and Three-Tier Test. *Education India Journal: A Quarterly Refereed Journal of Dialoges on Education*, 2(3):44-60
- Basiran.(2012). Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Jurnal Edukasi*, 7(1):1-18
- Cetin, A., dinder dan Geban, O. 2011. Development of Three-tier Test to asses high School student understanding of acid and bases. *Procedia social and Behavioral Sciences*, 15 (2011): 600-604
- Citra, K., Enawaty, E., & Junanto, T. (2015). "Miskonsepsi Siswa Kelas VII SMP Gembala Baik Pontianak tentang Asam dan Basa". *Artikel Penelitian S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Conceptual Change in Learning Chemistry. *E-Journal Kimia Visvitalis Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1):56-65
- Dindar, A.C., & Geban, O. (2011). Development of Three-Tier Test to Acces High School Students' Understanding of Acid and Bases. *Procedia Social Behavioral Science*, 15:600-604
- Djaramah Syaiful bahri.2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaramah, syaeful bahri (2005) *Guru dan anak didik dalam interaksi anak didik*, Rineka cipta, Jakarta.
- Eryilmaz, A. (2010). Development and Application of Three-Tier Heat and Temperature Test: Sample of Bachelor and Graduate Students. *Eurasian Journal of Educational Research*, 40:53-76
- Fauzia, N. E. 2013. Pengembangan instrument Test diagnostic Two-tier Untuk mengidentifikasi miskonsepsi Siswa kelas XI Dalam memahami materi Larutan Penyangga. *Tesis*. Universitas pendidikan Indonesia

- Ginting, S.M., Hermansyah Amir., Penerapan Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI) Berbantuan media computer Untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran KimiaFisik II, *Exacta*, 2012:10(1):98-105
- Hakim, A. (2010). *Hypnotis in teaching: Cara dahsyat Mendidik dan Mengajar*.
- Hallen (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Cet. Ke-3. Jakarta: Ciputat Press
- Handayani, N. K. N., Redhana, I W., & Kartowarsono, N. (2014). The Model of Conceptual Change in Learning Chemistry. *E-Journal Kimia Visvitalis Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1):56-65
- Haryati, mimin. (2007). *Model dan teknik penilaian pada tingkat satuan pendidikan*, Jakarta: gaung Persada press
- Jamaris, M. (2014). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Makmun, A. S. (2009). *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Marsita, R. A., Priatmoko, S., & Kusuma, E. (2010). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA dalam Memahami Materi Larutan Penyangga dengan Menggunakan Two-tier Multiple Choice Diagnostic Instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1):512-520
- Marsitta, U. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Reaksi Redoks di Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Jambi.
- Mentari, L., Suardana, I. N., & Subagia, I. W. (2014). Analisis Miskonsepsi Siswa pada Pembelajaran Kimia untuk Materi Larutan Penyangga. *E-Journal Kimia Visvitalis Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1):76-87
- Mubarak, S., Susilaningsih, E., & Cahyono, E. (2016). Pengembangan Tes Diagnostik Three-Tier Multiple Choice untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas XI. *Journal of Innovative Science Education*, 5(2):101-110
- Mudzakir, A., & Sutrisno, J. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Setia Pendidikan, 2(7):919-929
- Rahman, U., Nursalam, & Tahir, M. R. (2015). Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1):85-102

- Rasyad, A. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet. Ke-4. Jakarta Timur: UHAMKA Press.
- Ristiyani, E. & Bahriah, E. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Kimia di SMAN X Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1):18-29
- Robbins, Stephen P. *essentials of Organization Brhavior*. New jersey: Prentice Hall, Inc, 2005.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sen, S. & Yilmaz, A. (2017). The Development of a Three-Tier Chemical Bonding Concept Test. *Journal of Turkish Science Education*, 14(1):110-126
- Stojanovska, M., Petruševki, V. M., & Šoptrajanov, B. (2014). Study of The Use of The Three Levels of Thinking and Rerepresentation. *CONTRIBUTIONS, Section of Natural, Mathematical and Biotechnical Sciences, MASA*, 35(1):37-46
- Sudjana. (2006). *Metode statistik*. Jakarta: Rineka cipta
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunyono, Wira, I.W., Suyadi, G., dan Suyanto, E., 2009. Pengembangan mode pembelajaran Kimia berorientasi Keterampilan generik Sains Pada Siswa di Provinsi Lampung . *Laporan Hibah Bersaing Tahun II – Dikti*, Jakarta.
- Suwarto. (2013). Belajar Tuntas, Miskonsepsi, dan Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 22(1):85-96
- Syah, M. (1999). Psikologi Belajar. Cet. Ke-1. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Treagust, D. F. (1988). Development and Use of Diagnostic Tests to Evaluate Students' Misconceptions in Science. *International Journal of Science Education*, 10(2):159-169
- Tayuz. 2009. Development of Two-tier diasnostic instrument and asses students' understanding in chemistry. *Academic journal*, 4(6): 629-631
- Wina, sanjaya. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana
- Yakubi, Malik, Zulfadli, and Latifah Hanum. 'menganalisis tingkat pemahaman siswa pada materi ikatan kimia menggunakan instrument penilaian

Four-tier Multiple choice (Studi kasus pada siswa kelas X Sma negeri 4 Banda Aceh) *Abstrak pendahuluan Metode Penelitian* ‘,2.1 (2017).